

**Pemanfaatan Google Site untuk Meningkatkan
Pemahaman Materi pada Teks Biografi Siswa Kelas X-4
SMAN 6 Malang**

Attalia Dwi Trisanti, Hadi Wardoyo, Jekti Wulandari

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

attaliadwi31@gmail.com

Abstract: *This study aims to improve students' understanding of biographical text material through the use of the Google Site digital platform. The background of this study is the limited physical learning resources experienced by class X-4 students of SMAN 6 Malang, so innovation is needed in delivering the material. The study used the Classroom Action Research (CAR) approach model Kemmis and McTaggart which consists of two cycles. Each cycle involves the stages of planning, action, observation, and reflection. The Problem Based Learning (PBL) learning model was applied in the learning process. The data collection instrument was an evaluation test using Google Form. The results of the study showed an increase in student understanding, with an average score in cycle I of 75.15% and increasing in cycle II to 87.06%. The use of Google Site has been proven to facilitate a more interactive and visual learning process, as well as increasing student participation in discussions and group assignments. Thus, the integration of digital media in Indonesian language learning can overcome learning resource constraints and create a more effective and meaningful learning experience.*

Key Words: *Google Site; biographical text; technology*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks biografi melalui pemanfaatan platform digital Google Site. Latar belakang penelitian ini adalah keterbatasan sumber belajar fisik yang dialami siswa kelas X-4 SMAN 6 Malang, sehingga diperlukan inovasi dalam penyampaian materi. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) diterapkan dalam proses pembelajaran. Instrumen pengumpulan data berupa tes evaluasi menggunakan Google Form. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman siswa, dengan rata-rata nilai pada siklus I sebesar 75,15% dan meningkat pada siklus II menjadi 87,06%. Penggunaan Google Site terbukti memfasilitasi proses belajar yang lebih interaktif dan visual, serta meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi dan tugas kelompok. Dengan demikian, integrasi media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu mengatasi kendala sumber belajar serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna.

Kata kunci: Google Site; teks biografi; teknologi

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh pihak yang bertanggung jawab, dengan tujuan membentuk karakter serta kepribadian peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan (Prayudi & Anggriani, 2022). Dalam pengertian lain, pendidikan adalah proses pendewasaan yang membantu peserta didik dalam

mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki, sehingga mampu menjalani kehidupan dengan baik. Oleh karena itu, sistem pendidikan seharusnya dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan mendorong peningkatan prestasi belajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan literasi peserta didik, salah satunya melalui pembelajaran teks biografi. Teks biografi tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keteladanan dari tokoh yang dibahas (Ratnadewati et al., 2023). Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran sering kali menghadapi tantangan, terutama dalam hal keterbatasan media dan sumber belajar.

Permasalahan utama yang penulis temukan saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di kelas X-4 SMAN 6 Malang adalah tidak tersedianya buku fisik Bahasa Indonesia sebagai sumber belajar utama. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi teks biografi, karena mereka hanya mengandalkan penjelasan verbal dari guru dan materi yang terbatas pada tayangan atau fotokopi. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2008) yang menyatakan bahwa pemahaman teks sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber dan media yang mendukung pembelajaran.

Dalam menjawab tantangan ini, penggunaan teknologi menjadi salah satu solusi yang relevan. Teknologi digital memberikan peluang besar untuk menciptakan sumber belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan mudah diakses. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan adalah Google Site, sebuah layanan gratis dari Google yang memungkinkan guru membuat situs pembelajaran yang berisi materi, video, tugas, dan tautan interaktif lainnya. Menurut (Hariyanto et al., 2023), pemanfaatan platform digital seperti Google Site terbukti dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep karena menyajikan materi secara visual dan sistematis.

Penelitian yang dilakukan oleh (Juwariyah et al., 2025) juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis website dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna, khususnya dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau kondisi terbatasnya sumber fisik. Selain itu, (Vygotsky, 1978) dalam teorinya tentang sociocultural learning menyatakan bahwa media yang interaktif dan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman melalui proses internalisasi dan interaksi dengan lingkungan belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks biografi melalui pemanfaatan Google Site. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam mengatasi keterbatasan sumber belajar sekaligus mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi di era digital.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Model ini terdiri dari empat tahap yang berulang: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing),

dan refleksi (reflecting) (Maliasih et al., 2017). Setiap tahap membentuk satu siklus yang dapat diulang untuk mencapai perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi teks biografi setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Google Site. Data dikumpulkan melalui tes tertulis yang disusun dalam bentuk Google Form, yang diberikan kepada siswa setelah mereka mempelajari materi melalui Google Site. Penggunaan Google Form sebagai alat evaluasi dipilih karena kemudahannya dalam distribusi, pengumpulan, dan analisis data secara efisien.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-4 SMAN 6 Malang, dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 siswa. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, sesuai dengan model PTK yang digunakan.

Data kuantitatif dari hasil tes dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah tindakan. Peningkatan pemahaman siswa diukur berdasarkan perbandingan nilai rata-rata tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi teks biografi melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis Google Site. Setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, peneliti menerapkan model Problem Based Learning (PBL) dengan memanfaatkan media pembelajaran Google Sites pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus pada materi ide pokok dan ide penjelas dalam teks biografi. Sedangkan pada siklus II, materi yang diajarkan berfokus pada struktur dan kebahasaan teks biografi. Kedua siklus tersebut dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks biografi. Dalam pelaksanaannya, peneliti berperan sebagai fasilitator yang mendampingi dan memantau aktivitas belajar siswa sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Setiap kegiatan pembelajaran mengacu pada tahapan-tahapan yang telah ditetapkan dalam model pembelajaran PBL.

Siklus I

Pada siklus I, materi yang disampaikan adalah ide pokok dan ide penjelas dalam teks biografi. Pembelajaran dilakukan melalui Google Site yang telah dirancang oleh peneliti berisi materi ringkas, contoh teks, serta latihan soal. Setelah proses pembelajaran selesai, peserta didik diberikan tes berupa soal pilihan ganda dan isian singkat melalui Google Form untuk

mengukur pemahaman mereka terhadap materi. Hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Presentase Pemahaman Peserta Didik Siklus I

Siklus	Materi Pembelajaran	Rata-rata Nilai (%)	Keterangan
Siklus I	Ide pokok dan ide penjelas dalam teks biografi	75,15%	Capaian awal, sebagian siswa belum tuntas

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami materi ide pokok dan ide penjelas dalam teks biografi. Namun demikian, masih terdapat sejumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang ditetapkan pada angka 75. Analisis hasil pekerjaan siswa menunjukkan bahwa kesulitan utama terletak pada kemampuan membedakan kalimat utama dan kalimat penjelas dalam paragraf. Beberapa siswa cenderung memilih informasi yang menarik atau mencolok sebagai ide pokok, tanpa mempertimbangkan keterkaitannya dengan kalimat lain dalam paragraf. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media pembelajaran digital membantu, pembimbingan lebih lanjut dan penekanan pada strategi membaca kritis masih diperlukan.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, perbaikan dilakukan pada siklus II dengan menyusun materi yang lebih sistematis dan memperkaya konten Google Site dengan infografik dan video penjelasan. Materi yang digunakan dalam siklus ini adalah struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. Setelah pembelajaran berlangsung dan siswa mengeksplorasi materi di Google Site, mereka kembali diberikan tes evaluasi melalui Google Form. Hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan yang dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Presentase Pemahaman Peserta Didik Siklus II

Siklus	Materi Pembelajaran	Rata-rata Nilai (%)	Keterangan
Siklus II	Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Biografi	87,06%	Terjadi peningkatan signifikan, mayoritas tuntas

Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam diskusi kelompok meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Siswa lebih aktif bertukar pendapat, menyampaikan hasil analisis, dan bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa model PBL yang dipadukan dengan media digital mendorong siswa untuk lebih mandiri sekaligus berkolaborasi dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks biografi efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas X-4 SMAN 6 Malang. Pada siklus I yang memfokuskan pada materi ide pokok dan ide penjelas, peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman dengan rata-rata nilai sebesar 75,15%. Namun, masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Perbaikan dilakukan pada siklus II dengan menyajikan materi struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi secara lebih visual dan interaktif. Hasilnya, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 87,06%, dan mayoritas siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar.

Penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang dipadukan dengan media pembelajaran digital terbukti mendorong keterlibatan aktif siswa, baik secara individu maupun dalam diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa media digital seperti Google Sites tidak hanya membantu penyampaian materi secara efektif, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang kolaboratif, mandiri, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Daftar Pustaka

- Hariyanto, H., Marsono, M., & Prasetya, D. D. (2023). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik dengan Pengembangan Fasilitas Belajar.Id Google Sites sebagai Sumber Media Belajar Interaktif dalam Mendukung Hybrid Learning. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 817–828.
<https://doi.org/10.37329/cetta.v6i4.2846>
- Juwariyah, Fatirul, A. N., & Waluyo, D. A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites Dengan Model ADDIE. *Jurnal Teknologi Pendidikan (EDUTECH)*, 24(1), 109–131.
- Maliasih, Hartono, & Nurani, P. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 222–226.
- Prayudi, A., & Anggriani, A. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Google Sites untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 1(1), 9–18.
<https://doi.org/10.59584/jundikma.v1i1.2>
- Ratnadewati, H., Hermanto, & Himawan, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Google Sites dalam Pembelajaran Teks Biografi Kelas X SMA. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1), 11–16.
- Vygotsky, L. . (1978). *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes* (I). Library of Congress Cataloging.
[https://books.google.co.id/books?id=RxjjUefze_oC&lpg=PA1&ots=okzP2t08w&dq=Mind in Society%3A The Development of Higher Psychological Processes. Harvard University Press.&lr&pg=PP1#v=onepage&q=Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Harvard University Press.&f=false](https://books.google.co.id/books?id=RxjjUefze_oC&lpg=PA1&ots=okzP2t08w&dq=Mind%20in%20Society%3A%20The%20Development%20of%20Higher%20Psychological%20Processes.&lr&pg=PP1#v=onepage&q=Mind%20in%20Society%3A%20The%20Development%20of%20Higher%20Psychological%20Processes.&f=false)